

ABSTRAK

Kata Kunci: Audit, Sistem Informasi, Kementerian Agama, SIMDIKLAT, *framework* COBIT 5

Balai Diklat Keagamaan Denpasar merupakan salah satu instansi pemerintah di bawah naungan Kementerian Agama di daerah, yang bertanggung jawab kepada Balai Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Balai Diklat Keagamaan Denpasar memiliki fungsi untuk melakukan pelatihan kediklatan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) ataupun non-PNS. Pendidikan dan Pelatihan dilakukan melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan (SIMDIKLAT). Aplikasi SIMDIKLAT telah digunakan dari tahun 2012 sampai saat ini, dimana belum pernah dilakukannya audit Sistem Informasi serta analisis tingkat kematangan pada aplikasi SIMDIKLAT, sehingga ditemukan beberapa kendala penggunaan aplikasi SIMDIKLAT. Pada kendala yang dialami selama penggunaan aplikasi SIMDIKLAT maka dilakukan audit menggunakan *framework* COBIT 5. COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) digunakan untuk standar audit Sistem Informasi yang merupakan standar yang dinilai lengkap dengan cakupan yang menyeluruh sebagai *framework* untuk audit. Audit dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi SIMDIKLAT telah sesuai dengan visi misi serta apakah ada kesenjangan pada aplikasi dan untuk dapat memberikan rekomendasi perbaikan dari hasil yang diperoleh. Hasil audit yang telah didapatkan dengan melakukan pemetaan pada 5 domain dan 37 proses pada COBIT 5 yaitu memperoleh 6 (enam) focus tata kelola EDM04, APO01, APO07, DSS05, BAI02, MEA01 dengan memperoleh kesenjangan EDM04 2 level, APO01, APO07, DSS05, BAI02, MEA01 memperoleh 1 level. Dari audit yang telah dilakukan maka dapat diberikan rekomendasi bahwa pada BDK Denpasar perlu dilakukan pelatihan pengembangan sumber daya dan teknologi agar memadai untuk dapat mendukung tujuan perusahaan serta perlu adanya koordinasi agar dapat memastikan kebijakan dan aturan yang berlaku.

ABSTRACT

Keywords: Audit, Information Systems, Ministry of Religion, SIMDIKLAT, COBIT 5 framework

The Denpasar Religious Training Center is one of the government agencies under the auspices of the Ministry of Religion in the region, which is responsible to the Research and Development Center and the Ministry of Religion Education and Training. The Denpasar Religious Education and Training Center has a function to conduct education and training training for Civil Servants (PNS) or non-PNS. Education and training is carried out through the application of the Education and Training Management Information System (SIMDIKLAT). The SIMDIKLAT application has been used from 2012 until now, where there has never been an Information System audit and an analysis of the maturity level of the SIMDIKLAT application, so that several obstacles were found in the use of the SIMDIKLAT application. Regarding the obstacles experienced during the use of the SIMDIKLAT application, an audit is carried out using the COBIT 5 framework. COBIT Control Objectives for Information and Related Technology) is used for Information System audit standards which are standards that are considered complete with comprehensive coverage as a framework for auditing. An audit is carried out to find out whether the SIMDIKLAT application is in accordance with the vision and mission and whether there are concerns about the application and to be able to provide recommendations for improvements from the results obtained. The audit results that have been obtained by carrying out accidents on 5 domains and 37 processes on COBIT 5 are obtaining 6 (six) governance focuses EDM04, APO01, APO07, DSS05, BAI02, MEA01 by obtaining interest on EDM04 2 levels, APO01, APO07, DSS05, BAI02, MEA01 gain 1 level. From the audit that has been carried out, a recommendation can be given that at the Denpasar BDK it is necessary to carry out training on resource and technology development so that it is sufficient to support company goals and there needs to be coordination so that policies and regulations apply.